

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif adalah

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Metode Pengumpulan Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013: 115) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kalianda Lampung Selatan yang berjumlah 87 orang.

2. Sampel

“Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*Representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya” Safridha (2020: 2).

Berdasarkan populasi diatas, kriteria sampel dalam penelitian ini adalah para pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kalianda Lampung Selatan Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel (responden dalam penelitian)

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Maka rumus *slovin* hasil penelitian sampelnya adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{87}{1 + 87(0,1)^2} \\
 &= \frac{87}{1 + 87(0,01)} = \frac{87}{1,87} \\
 &= \mathbf{46,524}
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah responden untuk pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kalianda Lampung Selatan sebanyak **46,524** Responden atau dibulatkan menjadi 47 responden, hasil ini di dapatkan dari pembulatan pada rumus slovin di atas.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013: 64) “teknik *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi mempunyai pegawai PNS dan tenaga kontrak”. Berikut ini data pengambilan sampel pegawai Disdukcapil Kalianda Lampung Selatan :

Tabel 4. Jumlah Purporsional Sampel dalam ruang kerja

No	Nama Bagian/Ruang kerja	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Sekretaris	4	4/87x47 = 2,16
2	Kabid. Pendaftaran Penduduk	6	6/87x47 = 3,24
3	Kabid. Pencatatan sipil	7	7/87x47 = 3,78
4	Kabid. Pengelolaan informasi kependudukan	10	10/87x47 = 5,40
5	Kasi Identitas penduduk	12	12/87x47 = 6,48
6	Kasi Kelahiran	10	10/87x47 = 5,40
7	Kasi SIM Kependudukan	11	11/87x47 = 5,94
8	Kasi Pendaftaran penduduk	8	8/87x47 = 4,32
9	Kasi Perkawinan dan Perceraian	9	9/87x47 = 4,86
10	Kasi Pindah datang Penduduk	5	5/87x47 = 2,70
11	Kasi Perubahan Status anak	5	5/87x47 = 2,70
Total		87	46,98 = 47

Sumber: Disdukcapil Lampung Selatan. 2022.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda, atau dapat diartikan bahwa data yang dipakai dalam angket ini adalah data ordinal.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang mempunyai peran dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

C. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam bukunya (Sugiono, 2013: 59) mengartikan variabel penelitian sebagai “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent Variable)

“Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat” (Sugiono, 2013: 60). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Sistem Kerja *Work from Home* (WFH) (X).

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

“Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” Sugiono (2013: 60). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja pegawai (Y).

2. Definisi Operasional

Dari variabel yang dianalisis maka perlu didefinisikan secara operasional, secara berturut-turut sebagai berikut:

a. Motivasi kerja (X_1)

Motivasi kerja adalah suatu kondisi psikologis yang memotivasi seseorang atau pegawai untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan individu.

Dengan indikator dari motivasi kerja yang diambil oleh peneliti adalah:

- 1) Keinginan untuk dapat hidup.
- 2) Keinginan untuk dapat memiliki.
- 3) Kondisi lingkungan kerja.
- 4) Kompensasi yang memadai.
- 5) Supervisi yang baik.

b. Sistem Kerja *Work from Home* (WFH) (X_2)

work from home adalah aktivitas pekerjaan atau melaksanakan pekerjaan yang biasanya dikerjakan di kantor untuk dikerjakan di rumah karyawan tersebut. Sehingga tidak harus berangkat ke kantor karena pekerjaan dapat diselesaikan di rumah. Dengan indikator di antaranya:

- 1) lingkungan kerja fleksibel
- 2) gangguan stress
- 3) kedekatan dengan keluarga
- 4) waktu perjalanan
- 5) kesehatan dan keseimbangan kerja
- 6) kreativitas dan produktivitas tinggi
- 7) kemampuan memisahkan pekerjaan kantor dengan pekerjaan rumah.

c. Kinerja pegawai (Y)

Kinerja karyawan merupakan proses penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses organisasi telah berjalan untuk memaksimalkan produktivitas karyawan, tim, dan organisasi, sehingga diharapkan karyawan dapat memaksimalkan kinerjanya meskipun ada penerapan WFH. perusahaan. Dengan indikator di antaranya:

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas (jumlah)
- 3) Waktu (jangka waktu)
- 4) Penekanan biaya
- 5) Pengawasan
- 6) Hubungan antar karyawan

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian menurut Alfaris, R. (2015: 76) adalah “alat atau Fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Harmoko, (2017:2) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen kepercayaan diri yang telah dijabarkan dalam faktor dan indikator.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen

Definisi Operasional variabel	Indikator	Rencana Item	
		No	Jml
Motivasi kerja (X₁)	Keinginan untuk hidup lebih layak	1,2,3,4,5	5
	Keinginan untuk dapat mempunyai	6,7,8,9,10	5
	Kondisi lingkungan kerja	11,12,13,14	4
	Kompensasi yang memadai	15,16,17,18	4
	Supervisi yang baik	19,20	2
	Jumlah Total		20
Sistem Kerja Work from Home (WFH) (X₂)	Lingkungan kerja fleksibel	1,2,3	3
	Gangguan stress	4,5	2
	Kedekatan dengan keluarga	6,7,8	6
	Waktu perjalanan	9,10,11	3
	Kesehatan dan keseimbangan kerja	12,13,14	3
	Kreativitas dan produktivitas tinggi	15,16,17	3
	Kemampuan memisahkan pekerjaan kantor dengan pekerjaan rumah.	18,19,20	3
	Jumlah total		20
Kinerja pegawai (Y)	Kualitas	1,2,3	3
	Kuantitas (jumlah)	4,5,6,7	4
	Waktu (jangka waktu)	8,9,10	3
	Penekanan biaya	11,12,13	3
	Pengawasan	14,15,16	3
	Hubungan antar karyawan	17,18,19,20	4
	Jumlah total		20

3. Penetapan skor dan Penjelasannya

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan beberapa alternatif sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Nilai dan skor kuesioner

No	Alternatif	Skor	
		Positif	Negatif
1	A = Selalu	5	1
2	B = Sering	4	2
3	C = Kadang-kadang	3	3
4	D = Pernah	2	4
5	E = Tidak Pernah	1	5

4. Statistik Deskriptif

Data dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Analisis deskriptif data meliputi penyajian rata-rata, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori trend untuk masing-masing variabel.

5. Uji coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Janti, S. (2014: 155-160). Uji validitas digunakan untuk “mengukur valid tidaknya suatu item koesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Prses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 25”.

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r1 : Koefisien Korelasi
- Y : Skor Total dari Y
- X : Skor Item
- N : Jumlah Banyaknya Subjek

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Oktafiani, 2017: 5) Uji reliabilitas “sebenarnya dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara shot study atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IBM SPSS 25 uji statistik croanbanch Alpha (α).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir
 σ_1^2 = jumlah varian total

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut.

- 1). "Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi
- 2). Antara 0,600-0,800 : tinggi
- 3). Antara 0,400-0,600 :sedang
- 4). Antara 0,200-0,400 :rendah
- 5). Antara 0,000-0,200 :sangat rendah"

6. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah "suatu uji yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi" (Oktafiani, 2017: 5) Dasar pengembalian keputusan antara lain :

- 1) "Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik".

b. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk "memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari popualsi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol". Maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiono, 2013: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. (Masrokhah, 2019: 68). Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- 1) “Jika signifikansi (*Significance level*) >0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) <0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier”.

E. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah “analisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan linier, namun dalam penelitian ini, hanya digunakan saat variabel dependen sehingga disebut regresi linier sederhana”. (Oktafiani, 2017: 5). Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pegawai. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + et$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Sistem kerja *work from home (WFH)*

a. Uji t (*Parsial*)

Sedangkan Pratama, S. A. (2015: 4) “Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y ”. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap

variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T_{hitung} untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket: β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

Uji T_{hitung} untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket: β : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji f (Simultan)

Menurut Agung Edy Wibowo, (2012:135) Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X_1), (X_2), (X_3) dan (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). "Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5%" adalah:

- 1) "Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen".

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung \geq F table maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika F hitung \leq F table maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) ini dilihat seberapa besar variabel *independen* dalam memberikan informasi terhadap variabel *dependen*. “Untuk menentukan (R^2) dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel *model summary*. Jika nilai (R^2) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*” Nugraha, (2019: 149).

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2 / K}{\sum(Y - \bar{Y})^2 / K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y^* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen